BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil fenomena, kerangka pemikiran, operasional variable, hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Audit Tenure* dan kualitas laporan keuangan terhadap kualitas audit di pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Bandung yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Audit Tenure* berpengaruh Signifikan terhadap Kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Bandung yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Dan bersifat positif yang artinya apabila *Audit Tenure* sangat baik maka kualitas audit pun akan semakin baik, dan sebaliknya apabila *Audit Tenure* kurang baik kualitas audit akan memburuk.
2. Kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas audit pada pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Bandung yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). dan bersifat positif, artinya apabila Kualitas laporan keuangan meningkat maka kualitas audit akan semakin membaik, dan sebaliknya apabila kualitas laporan keuangan kurang baik maka kualitas audit akan menjadi kurang baik.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai kualitas audit yang dipengaruhi oleh *Audit Tenure* dan kualitas laporan keuangan, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1. Untuk mengatasi masalah dalam *Audit Tenure* sebaiknya Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Bandung harus bersikap independen dalam melalukan audit walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien. Ketika Kualitas Audit di tingkatkan maka kualitas audit tenurnya harus sesuai dengan anjuran pemerintah yaitu berdasarkan ketentuan pasal 55 peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK. Ol/2Ol7 tentang pembinaan dan Pengawasan Akuntal publik, ketidak patuhan sebagaimana dimaksud membatasi masa kerja auditor paling lama 3 tahun untuk klien yang sama, sementara untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) boleh sampai 5 tahun. Dalam hal ini tenur tidak boleh melebihi dari ketentuan yang berlaku di karenakan jika melebihi dari ketentuan bisa menimbulkan hubungan kedekatan yang mengakibatkan independensi dan kualitas audit menurun, jika melebihi ketentuan pemerintah dalah hal tenur Kantor Akuntan Publik KAP sendiri harus siap menerima sangsi tegas yang berujung pembekuan.
2. Untuk mengatasi masalah dalam kualitas laporan keuangan, Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Bandung harus melakukan audit sesuai dengan Standar Auditing (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, objektif,

meyakinkan, jelas, ringkas agar informasi yang diberikan dapat berguna secara maksimal. Kualitas audit akan bagus ketika kualitas laporan keuangan klien berkualitas umtuk itu klien dan Kantor Akuntan Publik harus saling membantu dalam memberikan informasi terkait informasi laporan keuangan klien, sebelum prosedur audit dilakukan harus ada pihak lain yang *mereview* laporan keuangan dapat di tingkatkan seperti mengecek kondisi kas dan adanya pemeriksaan semua transaksi terkait bukti transaksi.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait kualitas audit yang dipengaruhi oleh *Audit Tenure* dan kualitas laporan keuangan, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

2. Bagi Peneliti Lain

   Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.